



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 5001 - 5007

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Kelayakan Media *Flip Chart* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya

Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail : dyoty@fkip.untan.ac.id

Abstrak

kelayakan media *flip chart* pada pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya di kelas rendah. Media ini masih jarang digunakan dan dikembangkan oleh guru karena dinilai kurang begitu signifikan dalam mendorong hasil belajar materi tertentu, akan tetapi dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar, media ini menjadi suatu solusi alternatif yang dapat digunakan guru untuk mengajar. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan mengadaptasi 4-D (*define, design, develop, disseminate*), akan tetapi penelitian ini dibatasi sampai pada tahap *develop*. Pengembangan ini dilaksanakan sejak Desember 2021 sampai Januari 2022 yang dikembangkan mendapat persentase nilai kelayakan sebesar 3,80 atau dapat dikategorikan sangat layak secara teoritis untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

Kata Kunci: media, *flipchart*, membaca pemahaman, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to produce a theoretically decent flip chart media, and describe the feasibility of flip chart media in learning to read in elementary schools, especially in low grades. This media is still rarely used and developed by the teacher because it is considered less significant in boosting certain material learning outcomes, but in learning to read in elementary schools, this media is an alternative solution that can be used by teachers to teach. This type of research is the development by adapting 4-D (define, design, develop, disseminate), but this research is limited to the developing stage. This development was carried out from December 2021 to January 2022 which was developed received a percentage of feasibility value of 3.80 or can be categorized as very decent in theoretically to be used in learning to read understanding in elementary school.

Keywords: media, *flipchart*, reading comprehension, elementary school.

Copyright (c) 2022 Dyoty Auliya Vilda Ghasya

✉ Corresponding author

Email : dyoty@fkip.untan.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2920>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Terdapat suatu keterampilan berbahasa yang dirasa memberikan pengaruh yang sangat besar pada kesiapan siswa untuk menyikapi era modern yaitu keterampilan membaca. Jika keterampilan tersebut telah dikuasai secara baik oleh siswa, maka jembatan untuk mendapatkan informasi akan semakin lebar terbuka. Aktivitas membaca memberi pengaruh yang cukup besar bagi siswa dalam mengantarkan mereka ke cakrawala luas. Oleh sebab itu, sudah bukan suatu hal yang salah jika keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa akan memberikan peranan penting bagi kehidupan mereka di waktu yang akan datang. Semakin majunya zaman khususnya dalam bidang pendidikan, menuntut semua siswa untuk dapat membaca dan menulis serta bersaing dengan mengikuti zamannya. Kegiatan literasi selama ini menggunakan kegiatan membaca dan menulis (Ilmi et al., 2021).

Lebih lanjut lagi, keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus secara mutlak dikuasai oleh setiap siswa. Bahkan, sejatinya keterampilan membaca tidak hanya digunakan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia saja, melainkan pada tiap muatan pelajaran tentu terdapat kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh beraneka informasi yang diperlukan. Maka dari itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai secara penuh oleh tiap siswa. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan (Tarigan, 2008). Maka dengan penguasaan keterampilan membaca yang baik, siswa akan mampu mendapatkan beraneka informasi secara eksplisit dan dapat memahami isi serta arti dari teks bacaan yang telah dibaca. Keterampilan membaca pemahaman sebetulnya sangat diperlukan untuk bekal sekaligus kunci kesuksesan siswa dalam menjalani pembelajaran di bangku pendidikan. Hampir sebagian besar pemerolehan informasi dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Informasi yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses pembelajaran yang ada di sekolah, melainkan juga melalui kegiatan membaca dalam aktivitas kesehariannya masing-masing.

Fenomena mencengangkan muncul dari penelitian yang telah dilakukan PISA (*Programme for International Student Assessment*). Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan PISA di 65 negara pada tahun 2012, Indonesia hanya berhasil berada pada peringkat ke-64 dengan skor rata-rata 396 dalam bidang keterampilan membaca, sedangkan skor rata-rata internasional 496 (OECD, 2012). Fakta selanjutnya yang dapat disajikan peneliti, berdasarkan hasil penelitian EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) tahun 2012 di 7 Provinsi mitra USAID Prioritas di Indonesia yang melibatkan 4.323 siswa kelas 3 SD/MI diperoleh data bahwa 50% siswa dapat membaca (melek huruf), namun dari jumlah tersebut hanya setengahnya yang benar-benar memahami apa yang dibaca. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa siswa kebanyakan dapat mengenali kata tetapi mengalami kesulitan dalam memahami isi dari bacaan yang telah mereka baca. Oleh karena itu, membaca pemahaman perlu dilatihkan supaya siswa dapat memahami isi teks yang telah mereka baca.

Secara umum siswa sekolah dasar sudah menguasai keterampilan membaca pemahaman namun masih berada pada sebatas mampu membaca misalnya membaca nyaring, akan tetapi kurang mahir memahami isi atau pesan dari teks yang telah mereka baca tersebut. Keadaan tersebut menandakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap isi suatu teks bacaan masih belum begitu memadai. Hal ini berlandaskan kepada hasil evaluasi dari kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan oleh guru menunjukkan siswa menemui kendala saat menjawab beberapa butir pertanyaan tentang isi teks yang telah dibaca sebelumnya.

Selain itu, lemahnya keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa dalam membaca teks wacana salah satunya lebih disebabkan pelaksanaan pengajaran membaca yang digunakan masih tradisional, tanpa ada inovasi baik penggunaan media ataupun teknik dalam pengajaran membaca pemahaman yang diberikan oleh guru. Hal ini yang menjadi salah satu pemicu siswa menemukan hambatan dalam kegiatan

membaca pemahaman sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa tidak berkembang dan terasah dengan optimal. Siswa harus dibangkitkan terlebih dahulu minat belajarnya. Hal ini penting karena minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mewajibkan guru untuk dapat merancang, mengembangkan sebuah pembelajaran yang bermakna bagi siswa, termasuk didalamnya penggunaan media yang tepat dan cocok dengan tujuan yang hendak dicapainya. Dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran, pendidik juga seyogianya mampu mengembangkan sebuah media pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Di samping media pembelajaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh guru. Dalam hal ini ada beberapa prinsip umum pembuatan media pembelajaran yakni (1) mudah dilihat, (2) menarik, (3) sederhana, (4) bermanfaat bagi pelajar, (5) benar dan tepat sasaran, (6) sah dan masuk akal, dan (7) tersusun secara baik, runtut (Aqib, 2013).

Keberadaan media sebagai alat bantu pembelajaran cukup membantu aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa. Tetapi, faktanya yang terjadi di lapangan tidak banyak guru yang menggunakannya selama kegiatan pembelajaran berjalan. Terdapat beberapa kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan. Kriteria pemilihan media tergantung kepada beberapa hal seperti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa, kondisi lingkungan, hal-hal tersebut layak dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan media yang akan digunakan dalam sebuah pembelajaran. Adapun dasar-dasar pemilihan media untuk pembelajaran antara lain : (1) karakteristik siswa, (2) tujuan belajar, (3) sifat bahan ajar, (4) pengadaan media, dan (5) sifat pemanfaatan media (Munadi, 2012).

Guru cenderung terus mengandalkan cara konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab dalam pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media yang relevan dan mumpuni sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan berbagai uraian permasalahan yang disampaikan di bagian sebelumnya, peneliti mencoba mencari alternatif pemecahan permasalahan tersebut dengan mengembangkan salah satu media dalam pembelajaran bahasa yakni *media flip chart* untuk digunakan di kelas awal. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk mengungkap kevalidan media tersebut dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah.

Masih terkait dengan hal tersebut, penelitian yang belakangan ini dilakukan cenderung pada penggunaan media konvensional seperti media gambar, gambar berseri, dan juga media cetak lainnya. Sedangkan pada focus penelitian yang digeluti peneliti yakni dengan mengembangkan sebuah media cetak yang cukup modern dan memiliki beragam kelebihan jika dibandingkan dengan media konvensional yang ada. Adapun beberapa penelitian relevan yang terkait dengan focus penelitian ini adalah penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa media pembelajaran *flip chart* efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. (Cahyani & Mudzanatun, 2017). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, pengembangan media ini juga diperlukan untuk pembelajaran di sekolah dasar. Hal tersebut didukung juga oleh penelitian lainnya yang menyimpulkan bahwa penggunaan media *flip chart* memberikan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman (Karakaita Putri et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau dikenal juga dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian ini merupakan penelitian yang berupaya mengembangkan sekaligus menghasilkan produk tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan dan produksi pada media literasi *flip chart* bagi siswa kelas awal sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menghasilkan media *flip chart* untuk membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Salah satu media

literasi tersebut diperiksa kelayakannya oleh pakar yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Pengembangan media *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar khususnya di kelas rendah ini mengadaptasi desain *Four D Model* (model 4 tahap) dari Thiagarajan, dkk (1974) yang terdiri dari 4 tahapan pokok, yaitu (1) *Define* atau tahap pendefinisian, (2) *Design* atau tahap perancangan, (3) *Development* atau tahap pengembangan, (4) *Disseminate* atau tahap penyebaran. Pada penelitian ini, peneliti baru melaksanakan pada tahapan *Define*, *Design* dan *Development* atau tahap pengembangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik *check list*. Data dikumpulkan dengan instrumen *check list* validasi media yang dilakukan oleh dua orang pakar. Adapun kriteria kelayakan dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Kriteria Hasil Validasi Media

Nilai	Kriteria
3,51 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,50	Baik
1,51 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,50	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut ini disajikan pemerolehan data dari hasil validasi pakar terhadap *flip chart*. Adapun perincian data hasil validasi *flip chart* yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar pada masa pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Berdasarkan data hasil validasi oleh para ahli bahwa media *flip chart* memperoleh nilai akhir sebesar 3,80 dengan kriteria sangat baik. Bahan bacaan yang digunakan dalam suatu pembelajaran dapat memengaruhi minat membaca siswa dan kemampuan mereka dalam memahami isi suatu bacaan. Jika bahan bacaannya sulit dipahami, tentu akan membuat siswa untuk enggan untuk membaca. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat bahan bacaan yang simpel serta mudah dipahami lebih menarik minat siswa untuk membaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek membaca pemahaman yang dilakukan guru selama ini sudah baik, namun dalam proses pembelajarannya siswa masih kurang antusias dan berperan pasif dalam pembelajaran. guru masih menggunakan buku pegangan sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang dilakukan belum memanfaatkan media sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran membaca pemahaman. Seharusnya pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar, terlebih lagi di kelas rendah sudah harus mengaplikasikan atau berbantuan media. Melalui pemanfaatan media proses penguraian informasi dan penyampaian pesan lebih terarah dan jelas. Dengan kehadiran suatu media dalam pembelajaran dapat membuat siswa meningkatkan pemahaman dan mendapatkan informasi (Arsyad, 2011).

Pembelajaran menggunakan *flip chart* ini membuat siswa berlatih membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Media ini dapat meningkatkan pembelajaran di kelas apabila dikelola dengan baik (Prasetyo, Yoga Andhika ; Triyono ; Suyanto, 2015). Dalam hal ini guru memberikan contoh membaca yang benar dan memberikan penekanan dalam menyampaikan isi bacaan. Membaca dengan media ini membuat siswa lebih memahami isi bacaan. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita pada teks bacaan karena dalam media ini cerita yang disajikan sederhana. Setelah media tersebut selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah memvalidasi ke para pakar. Validasi memakan waktu sekitar 3 pekan. Adapun hasil proses validasi yang dilakukan oleh validator disajikan dalam tabel rekapitulasi penilaian berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator

Indikator	Komponen	V1	V2	RT	Persentase	Interpretasi
a. Sesuai dengan kurikulum	1. Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	4	3	3,5	87,5%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	2. Keluasan materi dijabarkan sesuai dengan perkembangan siswa	3	4	3,5	87,5%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	3. Gambar dan ilustrasi sesuai dengan konteks materi	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	4. Keakuratan materi, gambar dan ilustrasi mencantumkan sumber yang jelas	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	5. Keakuratan istilah sesuai dengan konteks materi dan tingkat perkembangan siswa	3	4	3,5	87,5%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
b. Bahasa menyesuaikan dengan perkembangan siswa	6. Materi, petunjuk, dan kegiatan mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan siswa	3	4	3,5	87,5%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	7. Kalimat dan bahasa yang digunakan dapat membimbing siswa dalam menggunakan media	4	3	3,5	87,5%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	8. Istilah dan ejaan yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	3	3,5	87,5%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
c. Ukuran dan jenis	9. Ukuran dan jenis kertas yang digunakan sesuai dengan standar ISO	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
d. Desain sampul	10. Ilustrasi gambar sampul mencerminkan materi	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi

e. Desain isi	11. Tampilan gambar, warna, huruf, dan tata letak harmonis	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	12. Tampilan gambar, warna, huruf, dan tata letak harmonis	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	13. Memuat ilustrasi dan gambar yang sesuai dengan materi	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	14. Menggunakan huruf yang mudah dibaca	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	15. Komponen gambar ilustrasi, dan kalimat seimbang	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
	16. Kreatif dalam menyusun dan tata letak	4	4	4	100%	Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi
Skor total		61	61	61		
Rata-rata		3,8	3,8	3,8		Sangat layak

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

RT = Rata-rata

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat kevalidan media *flip chart* berdasarkan data hasil validasi oleh para ahli bahwa media tersebut memperoleh nilai akhir dari proses validasi sebesar 3,80 dengan hasil kriteria sangat baik. Dengan demikian, media yang telah dikembangkan ini dapat digunakan untuk diujicobakan secara empiris pada siswa di sekolah dasar, khususnya kelas rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Harapannya media ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan keterampilan membaca siswa, lebih khususnya keterampilan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. (2013). *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, & Mudzanatun. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1v Sd Negeri 3 Pelang. *Seminar Nasional Pgsd*.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/990>
- Karakaita Putri, P. N. A., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762>
- Munadi. (2012). *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada.
- Prasetyo, Yoga Andhika ; Triyono ; Suyanto, I. (2015). Penggunaan Media Flip Chart Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 2(67).
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Bandung: Angkasa*.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>